

IV. Abjad bahasa Seko Padang

Huruf **vokal** bahasa Seko Padang sama dengan kelima huruf vokal yang tertulis dalam bahasa Indonesia. Huruf **e** diucapkan seperti huruf **e** dalam kata 'enak', dan tidak seperti huruf **e** dalam kata 'enam'.

a e i o u

Sebaliknya, daftar **konsonan** bahasa Seko Padang (SP) tidak sama dengan daftar konsonan bahasa Indonesia (BI). Huruf konsonan yang dalam tanda kurung () hanya terdapat dalam kata pinjaman dalam bahasa Seko Padang. Tanda apostrof ['] dipakai untuk menandakan bunyi glotal.

SP: b (c) d (g) h (j) k l m n p r s t (w) y '

BI: b c d f g h j k l m n p q r s t v w x y z

Variasi huruf vokal

Di samping huruf-huruf yang sudah ditulis di atas, ada variasi pada huruf vokal dalam bahasa Seko Padang, yakni, vokal **cepat** dan vokal **panjang**. Kesimpulan kami dari uji-coba sampai sekarang menunjukkan bahwa orang Seko Padang ingin ciri-ciri itu sebaiknya ditandai. Tetapi karena vokal cepat dan vokal panjang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia, kita perlu memakai tanda-tanda khusus. Contoh di bawah ini.

Biasa	a e i o u	
Cepat	à è ì ò ù	Yaitu dengan menuliskan tanda aksen rendah di atas huruf vokal.
Panjang	a: e: i: o: u:	Yaitu memakai tanda titik dua.

Contoh kata-kata dengan ketiga jenis huruf vokal:

Biasa	<i>kami</i>	kami
	<i>dea</i>	dia
	<i>piso</i>	parang

Cepat Vokal cepat yang membedakan arti terdapat hanya dalam suku kata yang kedua dari akhir dan yang ada tekanan.

màna' diam

Tetapi kalau diucapkan *mana'*, artinya 'pusaka' atau 'warisan'.

bùru' datang

Tidak benar kalau diucapkan *buru'*.

mène: seperti

Panjang Vokal panjang yang membedakan arti terdapat hanya pada suku kata yang terakhir. Dikatakan dengan cara yang lain, vokal panjang selalu ditulis pada akhir kata, atau sebelum tanda hubung.

mata: mentah

Tetapi kalau diucapkan *mata*, artinya 'mata'.

hulu: tulang kering (bagian kaki bawah)

Tetapi kalau diucapkan *hulu*, artinya 'bulu'.

Kapan seharusnya tanda glotal ditulis? Tanda glotal ditulis apabila terdapat bunyi glotal dalam kata dasar. Misalnya, kata dasar *kama'* berakhir dengan bunyi glotal, jadi dimana-mana kata dasar itu terdapat, tanda glotal ditulis. Bunyi glotal yang membedakan arti hampir selalu terdapat pada akhir kata dasar dalam bahasa Seko Padang, tidak pernah pada awal kata dan hampir tidak pernah pada pertengahan kata dasar, namun sering diikuti oleh akhiran.

kama' kerjakan

mingkama' bekerja

kama'ang pekerjaan

Bunyi glotal terdengar, tetapi tidak ditulis, antara urutan dua huruf vokal yang sama. Tanda glotal tidak perlu ditulis pada kata itu, sebab bunyinya diucapkan secara otomatis. Misalnya:

Ejaan yang Benar

Salah

raa: *ra'a:* darah

buu: *bu'u:* tulang

ku ala saya ambil

ku alaa *ku ala'a* saya akan ambil

pakuli: obat

nipakulii: *nipakuli'i:* diobati

Pedoman Membaca dan Menulis Bahasa Seko Padang

disusun oleh

Arif

dan

Thomas Laskowske

Panitia Bahasa Seko Padang

2000